



**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

e-ISSN: 2723-6390, hal. 610-621

Vol. 6, No. 2, Desember 2025

DOI: 10.37985/murhum.v6i2.1606

## **Pengembangan *E-Module Islamic Parenting* di Taman Kanak-Kanak**

**Wetra Wati<sup>1</sup>, Dadan Suryana<sup>2</sup>, Nurhafizah<sup>3</sup>, dan Serli Marlina<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa *e-module* *islamic parenting* untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini kepada anak. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* dengan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket untuk uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan tingkat validitas, praktikalitas dan efektivitas *e-module*. Berdasarkan hasil uji validitas *e-module islamic parenting* oleh para ahli hasil validasi materi diperoleh persentase 91,11% dengan kategori sangat valid dan hasil validasi media diperoleh persentase 80% dengan kategori valid, hasil validasi instrumen diperoleh persentase 88,8% dengan kategori sangat valid, hasil praktikalitas uji coba produk respon orang tua diperoleh persentase 92,77% dengan kategori sangat praktis, dan uji praktikalitas setelah implementasi diperoleh persentase 95,18% dengan kategori sangat praktis. Hasil efektivitas menggunakan instrument pada uji coba produk diperoleh persentase 85,50% dengan kategori sangat efektif dan hasil uji efektivitas pada implementasi diperoleh persentase 98,33% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan *e-module islamic parenting* untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini valid, praktis dan efektif.

**Kata Kunci :** *Pengembangan E-Module; Islamic Parenting; Model ADDIE*

**ABSTRACT.** This study aims to produce a product in the form of an *Islamic parenting e-module* to improve parents' understanding in instilling tauhid from an early age to children. This type of research is *Research and Development* with the *ADDIE* model (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). The data collection instrument in this study is a questionnaire for validity, practicality, and effectiveness tests. The data analysis technique in this study uses descriptive statistical analysis techniques, namely by describing the level of validity, practicality and effectiveness of the *e-module*. Based on the results of the *Islamic parenting e-module* validity test by experts, the results of material validation obtained a percentage of 91.11% with a very valid category and the results of media validation obtained a percentage of 80% with a valid category, the results of instrument validation obtained a percentage of 88.8% with a very valid category, the results of the practicality of the product trial of parents' responses obtained a percentage of 92.77% with a very practical category, and the practicality test after implementation obtained a percentage of 95.18% with a very practical category. The effectiveness of the instrument in the product trial was 85.50%, categorized as very effective, and the effectiveness of the implementation test was 98.33%, categorized as very effective. Based on the research results, it can be concluded that the development of an *Islamic parenting e-module* to improve parents' understanding in instilling tawhid from an early age is valid, practical, and effective.

**Keyword :** *E-Module Development; ISLAMIC Parenting; ADDIE Model*

Copyright (c) 2025 Wetra Wati dkk.

✉ Corresponding author : Wetra Wati

Email Address : wetra.annisa@gmail.com

Received 6 Juli 2025, Accepted 24 Agustus 2025, Published 24 Agustus 2025

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu wadah untuk mengembangkan potensi individu. Adapun pendidikan itu tidak hanya berasal dari sekolah saja, tetapi juga dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat [1]. Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak dapat berkembang secara optimal [2]. Pendidikan untuk anak adalah salah satu aspek penting dalam suatu kehidupan buat anak. Peran orang tua sangat penting bagi pertumbuhan anak, di era modern ini sangat banyak sekali tantangan untuk mendidik anak. Justru itu peran nya orang tua sangat mempengaruhi, karena semakin kesini era nya semakin rumit dan banyak tercampur budaya lain yang merusak karakter anak [3]. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Pendidikan anak usia dini wahana dalam menanamkan konsep atau pondasi dasar anak sebelum anak mendapatkan pembelajaran lainnya di jenjang pendidikan berikutnya [4]. Anak merupakan amanah yang diberikan Allah pada kedua orang tuanya yang harus dipertanggung jawabkan [5].

Anak merupakan sebuah anugerah yang Tuhan berikan kepada orang tua. Anak sangat memerlukan kasih sayang yang diperoleh dari kedua orang tuanya. Dengan adanya rasa kasih sayang orang tuanya membuat anak memiliki rasa aman, nyaman, dan bahagia. Dengan begitu, rasa kasih sayang orang tua ini sangat berperan penting bagi kehidupan anaknya [6]. Anak-anak pada usia dini sangat rentan terhadap gangguan emosional dan perkembangan yang buruk, oleh karena itu penting bagi guru PAUD untuk memahami bagaimana cara melatih anak-anak dalam mengelola emosi mereka dengan baik dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain [7]. Masa usia dini merupakan masa unik dalam kehidupan anak-anak, karena merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk. Pentingnya pendidikan anak usia dini, menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak [7].

Terdapat enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, Bahasa, fisik motorik, dan seni [8]. Salah satu perkembangan anak usia dini yang perlu dikembangkan adalah perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Neurosains adalah salah satu ilmu yang secara khusus mempelajari dan mengkaji tentang system syaraf (neuron) yang ada pada manusia [9]. Langkah awal menumbuhkan tauhid kepada anak-anak sejak dini bisa juga dengan mengenalkan Allah kepada mereka, siapa Allah? katakan kepada mereka bahwa Allah adalah sang pencipta, hanya Allah pemberi rizki, Allah yang mengatur alam semesta. Ajarkan asma wa sifat,

Allah adalah zat maha sempurna, maha baik, Allah maha pemaaf, Allah marah kalau kita berbuat dosa, dan semisalnya [10].

Kemampuan motorik halus anak sangat penting untuk diberikan rangsangan atau stimulasi agar berkembang berdasarkan perkembangan anak usia dini. Tujuan dari perkembangan motorik halus yaitu guna melatih kesiapan dan kelenturan anak dalam menulis, melatih keberanian dan menyelesaikan tugas yang berkenaan menggunakan motorik halus pada anak [11]. Menurut Alfiah [12] menyatakan tujuan dari perkembangan motorik halus adalah anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan, anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda. Ruang lingkup Islamic parenting terdiri dari tata cara mendidik anak yang tertuang dalam tiga periode diantaranya: periode pra-konsepsi yakni pendidikan yang dimulai sejak memilih pasangan hidup sampai akhirnya terjadi pembuahan dalam rahim istri. Selanjutnya yakni periode pre-natal yang merupakan pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak mereka ketika anak berada dalam kandungan ibu. Terakhir yaitu periode post-natal, adalah pendidikan yang diberikan sejak mereka lahir hingga dewasa dan sampai meninggal dunia atau yang sering dikenal dengan *long life education* [13].

Faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan motorik halus anak diantaranya adalah kelahiran yang sukar, terutama apabila ada kerusakan pada otak bayi akan mengakibatkan terlambatnya perkembangan motorik pada anak. Anak yang mengalami cacat fisik seperti kebutaan, juga akan memperlambat perkembangan motoriknya, Penyediaan makanan bergizi (nutrisi) untuk memberikan energy dari zat-zat makanan, nutrisi atau gizi, yang dapat mempercepat dan membantu proses perkembangan organ tubuh manusia. Dukungan dari lingkungan sangat dibutuhkan, anak perlu diberikan latihan dan kesempatan dan juga dorongan yang terarah dari orang dewasa (orang tua, guru, dan lainnya) kepada anak [14].

Adapun peran guru dalam menstimulasi motorik halus anak usia dini di PAUD yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, dan evaluator [15]. Guru menyediakan sarana dan prasarana untuk belajar, memberikan semangat, tempat anak berdiskusi dan bertanya serta guru membantu anak menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam hal ini guru memilih media dan strategi yang tepat [16]. Pengasuhan yang Islami (Islamic Parenting) memiliki pola yang khas di dalam memperlakukan anak, baik perlakuan verbal maupun nonverbal [17]. Pola asuh dalam keluarga terjadi karena adanya aktivitas pendidikan orang tua pada. Pola asuh berperan penting terhadap tumbuh kembang anak[18]. Pola asuh orang tua adalah bagaimana mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Di setiap keluarga tentu memiliki pola asuh yang berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya[19]

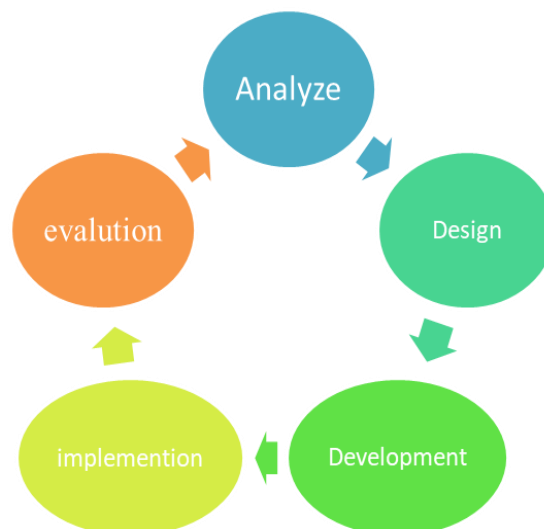
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukukan pada tanggal 4 November sampai 6 Desember 2024 di PAUD Sayang Ibu Kota Padang di kelas B1 yang berjumlah 10 orang anak, dari jumlah tersebut terdapat 8 orang anak yang belum berkembang perkembangan motorik halusnya. Diantarnya masalah seperti anak menggenggam

pensil terlalu kuat, menggunakan seluruh tangan (bukan jari-jari), atau memegangnya terlalu jauh dari ujung pensil, kekuatan otot jari yang lemah seperti, melipat kertas, menempel potongan kertas pada gambar dan memotong kertas menggunakan gunting, serta metode belajar kurang bervariasi sehingga anak cepat bosan dan kurang merangsang motorik halus pada anak.

Selain itu untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak guru lebih menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) untuk di warnai oleh anak, dalam proses belajar serta media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang. Ada harapan dari guru untuk tersedianya panduan atau pedoman pembelajaran dengan menggunakan video tutorial membuat kolase untuk menunjang pembelajaran agar dapat menarik perhatian anak dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan seperti menggunakan bahan bahan alam, selain mudah didapati dilingkungan sekitar, tidak mengeluarkan biaya dan lebih efektif. Kegiatan tersebut bisa mendorong anak untuk dapat melatih motorik halusnya dengan menggunakan bahan alam yang ada dilingkungan sekitar. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial berbasis bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak di paud sayang ibu kota padang.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research & Development*). Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan [20]. Model pengembangan yang digunakan adalah model *ADDIE (Analisis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation)* yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch [21].



**Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE**

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Instrumen validasi dilakukan oleh ahli pakar pendidikan yang sesuai dengan bidang kajiannya.

**Tabel 1: Instrumen Materi dan Media *E-module Islamic Parenting***

No	Sub Variabel	Indikator
<b>Materi <i>Islamic Parenting</i></b>		
1	Tauhid	Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pencapaian Materi yang disajikan sistematis dan mudah dipahami Materi yang disajikan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan Bahasa yang digunakan efektif dan efisien Penyajian bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar Kalimat mudah dipahami dan komunikatif Sistematika penyajiannya jelas Jelas dalam pemberian informasi
<b>Media (<i>E-module Islamic Parenting</i>)</b>		
2	Desain tampilan	Tampilan teks dan gambar mudah dipahami oleh orang tua Kombinasi warna menarik dan tidak mencolok Orang tua dapat dengan mudah membaca teks yang didukung oleh ukuran huruf yang sesuai Orang tua dapat dengan mudah mengakses halaman antar halaman
3	Kualitas Media	Orang tua dapat mengakses <i>e-module</i> menggunakan berbagai perangkat Media yang ditampilkan sesuai dengan pemahaman orang tua Memper memudahkan orang tua mengenal materi dalam <i>e-module</i>
4	Interaktivitas	Orang tua dapat mempertahankan perhatiannya saat mengakses <i>e-module</i> Interaktif sebagai umpan balik bagi pengguna/ orang tua

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data kepraktisan *E-module Islamic Parenting* meningkatkan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini. Instrumen ini terdiri dari angket respon orang tua.

**Tabel 2: Kisi-Kisi Angket Praktikalitas *E-module Islamic Parenting***

Aspek	Variabel	Indikator
Kepraktisan	Kemudahan penggunaan	<i>E-Module</i> mudah digunakan oleh orang tua Materi yang terdapat dalam modul mudah dipahami Bahasa yang digunakan dalam <i>e-module</i> mudah dipahami Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam <i>e-module</i> jelas, dan mudah dibaca
	Efisiensi/Kualitas	<i>E-Module</i> dapat diakses dalam waktu yang cepat dan mudah Orang tua dapat dengan mudah mengakses halaman antar halaman isi <i>e-module</i> Gambar dan ilustrasi mendukung dan sesuai dengan materi dalam <i>e-module</i>
	Interaktivitas	Orang tua dapat mempertahankan perhatiannya saat mengakses <i>e-module</i> Secara umum <i>e-module</i> tepat digunakan oleh orang tua

Sumber: Kurniasih & Sani [22].

Instrumen efektivitas digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menentukan persentase keberhasilan *e-modul Islamic Parenting* dalam menstimulasi perilaku prososial anak usia dini di TK. Instrumen yang digunakan berupa angket.

**Tabel 3: Kisi-Kisi Angket Efektivitas E-module Islamic Parenting**

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Islamic Parenting (Menanamkan tauhid sejak dini)	Orang tua dapat memahami materi tauhid Rububiyah	Orang tua dapat memahami bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta dan Pengatur kehidupan
		Orang tua mampu menyadari bahwa anak adalah amanah dari Allah Subhaanahu wa Ta'aala
		Orang tua mampu mendidik anak sebagai bentuk ibadah kepada Allah yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.
	Orang tua mampu mengajarkan tentang tauhid Rububiyah kepada anak	Orang tua mampu mengajarkan kepada anak bahwa Allah Maha Pencipta
		Orang tua mampu mengajarkan perbedaan antara ciptaan Allah dengan ciptaan manusia
		Orang tua mampu mengajarkan anak cara mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah Subhaanahu wa Ta'aala
	Orang tua mampu memahami dan mengaplikasikan materi tauhid Uluhiyyah	Orang tua mampu menyebutkan Rukun Iman
		Orang tua mampu menanamkan kepada anak bahwa ibadah hanya boleh ditujukan kepada Allah Suhaanahu wa Ta'aala
		Orang tua mampu menyebutkan Rukun Islam
	Orang tua mampu mengajarkan tauhid Uluhiyyah kepada anak	Orang tua mampu mendidik anak agar mencintai dan mentaati Allah lebih dari apa pun atau siapa pun.
		Orang tua mampu mencontohkan gerakan wudhu' sesuai sunnah Rasulullaah Shalallaahu 'alaihi wasallam
		Orang tua mampu mencontohkan gerakan sholat sesuai sunnah Rasululllah Shalallaahu 'alaihi wasallam
		Orang tua mampu mencontohkan lafadz bacaan sholat sesuai sunnah Rasulullaah Shalallaahu 'alaihi wasallam
		Orang tua mampu mengajarkan do'a -do'a sesuai sunnah Rasulullah Shalallaahu 'alaihi wasallam dalam kehidupan sehari-hari
		Orang tua mampu mencontohkan adab-adab yang disunnahkan Rasulullaah Shalallaahu 'alaihi wasallam dalam kehidupan sehari-hari
Orang tua mampu mengajarkan lafadz hadits-hadits arba'in dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari	Orang tua mampu meyakini bahwa Allah memiliki nama-nama dan sifat yang sempurna	
	Orang tua mampu memahami perbedaan bahwa sifat Allah tidak menyerupai makhluk-Nya	
	Orang tua menyadari bahwa mengenal nama dan sifat Allah akan memperkuat keimanan	
	Orang tua mampu menerapkan nilai-nilai Asmaul husan dalam pengasuhan	
Orang tua mampu memahami materi tauhid Asma wa sifat	Orang tua mampu menjadi teladan dalam aplikasi tauhid Asma wa sifat	
	Orang tua mampu mengajarkan tentang nama-nama Allah (Asmaul husna) dan maknanya kepada anak	
	Orang tua mampu mencontohkan tentang perilaku Arrahman dan maknanya kepada anak	
	Orang tua mampu mencontohkan tentang perilaku Arrahim dan maknanya kepada anak	
Orang tua mampu mencontohkan tentang perilaku sami' dan maknanya kepada anak	Orang tua mampu mencontohkan tentang perilaku bashir dan maknanya kepada anak	
	Orang tua mampu mencontohkan tentang perilaku bashir dan maknanya kepada anak	
	Orang tua mampu mencontohkan tentang perilaku bashir dan maknanya kepada anak	

Sumber : Ratnani [17].

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu dengan cara

mendesripsikan tingkat validitas, praktikalitas dan efektivitas *E-module Islamic Parenting*. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah hasil dari validasi E-module oleh validator. Teknik analisis validasi media dilakukan untuk melihat data validasi E-module yang dikembangkan apakah sudah layak dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak. Analisis validasi ini menggunakan skala likert 1-4 dengan kualifikasi sangat baik, baik, cukup dan kurang.

**Tabel 4. Kriteria Pemberian Skor Jawaban Validitas**

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Perhitungan persentase nilai akhir hasil validasi di analisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan modifikasi rumus dari Riduwan [23] sebagai berikut:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Memberikan penilaian validitas dengan kriteria seperti yang dikemukakan oleh Riduwan.

**Tabel 5. Kriteria Kevalidan Persentase Responden Validitas**

No	Persentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Valid
2	61-80	Valid
3	51 - 60	Cukup Valid
4	0-50	Kurang Valid

Sumber: Firmansyah [24].

Analisis data kepraktisan *E-module* diperoleh dari angket kepraktisan yang telah di isi oleh orang tua untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Penskoran untuk masing-masing indikator menggunakan skala likert. Analisis kepraktisan menggunakan skala likert dengan langkah-langkah: Memberikan skor untuk setiap item jawaban. Menjumlahkan skor total untuk seluruh indikator. Perhitungan persentase nilai akhir hasil validasi di analisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan rumus yang diperoleh.

**Tabel 6. Kriteria pemberian skor jawaban praktikalitas**

Rentang %	Kategori
81-100	Sangat Praktis
61-80	Praktis
51-60	Cukup Praktis
0-50	Kurang Praktis

Sumber: Lestari [25]

Penentuan nilai validitas dengan cara:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimum}} \times 100 \%$$

Analisis efektivitas diperoleh dengan cara menghitung skor jawaban orang tua yang melakukan aktivitas sebagaimana yang terdapat dalam lembar angket. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Efektivitas} = \text{Skor Ideal} / \text{Skor Maksimum} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui tingkat efektivitas *E-module* dapat disesuaikan dengan kriteria pada tabel berikut:

**Tabel 7. Kriteria Persentase Responden Efektivitas**

Tingkat Efektivitas	Persentase (%)
Tidak Efektif	1 - 25
Kurang Efektif	26 - 50
Cukup Efektif	51 - 75
Sangat Efektif	76 - 100

Sumber: Sugiyono [20].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan E-module Islamic Parenting di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kota Padang Panjang dilakukan dengan 5 tahap yang disebut dengan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) yang di kemukakan oleh Branch [21].

Tahap Analisis (Analysis), Tahap pertama dalam pengembangan E-modul Islamic Parenting adalah tahap analisis, yang mencakup analisis kebutuhan dan latar belakang pendidikan orang tua. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah pengembangan E-module Islamic Parenting benar-benar diperlukan dan bagaimana desainnya dapat disesuaikan dengan kondisi orang tua di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kota Padang Panjang. Analisis kebutuhan dalam konteks ini dilakukan untuk memahami bagaimana E-module dapat berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini.

Peneliti melakukan analisis dengan penyebaran angket kepada orang tua dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah di TK Negeri Pembina Kota Padang Panjang. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan orang tua di TK Negeri Pembina Kota Padang Panjang membutuhkan e-module Islamic Parenting sebagai panduan bagi orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini. Penggunaan model Addie ini sesuai digunakan untuk pemberian pengetahuan pada kegiatan masyarakat [26].

Tahap Desain (Design). Tahap desain merupakan tahap kedua dalam pengembangan E-module Islamic Parenting, di mana peneliti menyusun rancangan awal E-module yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti mulai dengan menyusun kerangka e-module menggunakan struktur yang sederhana namun tetap sistematis, disesuaikan dengan kebutuhan orang tua di Taman Kanak-Kanak Negeri Kota Padang Panjang. Dalam tahap ini, setiap lembar E-module didesain menggunakan aplikasi Canva agar tampilannya menarik, penuh warna, dan sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan orang tua di era digital ini. Canva merupakan aplikasi yang dapat memadukan konten yang menarik sehingga tepat untuk dijadikan sarana untuk mendesain E-module. Selain itu, E-module juga diedit dan dioptimalkan menggunakan Heyzine Flipbooks, sebuah platform yang memungkinkan modul diakses secara interaktif dalam bentuk flipbooks digital.

Tahap Pengembangan (Development). Setelah proses pengembangan selesai, E-module tersebut harus melalui tahap validasi untuk memastikan bahwa produk yang

dihasilkan benar-benar layak digunakan dalam pembelajaran. Untuk menjamin kualitas E-module, dilakukan serangkaian validasi oleh para ahli, yang mencakup validasi ahli materi, ahli media, dan ahli instrumen. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana E-module yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas yang sesuai dengan kebutuhan orang tua secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa produk E-module yang telah dirancang kemudian dikembangkan lebih lanjut untuk diuji kelayakannya. Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek materi dalam E-module dinyatakan sangat valid dengan rata-rata skor 3,55 dan persentase 91,11%. E-module Islamic Parenting ini dikembangkan dengan mengaitkan materi tauhid dengan perkembangan nilai-nilai islam yang berpedoman kepada al qur'an dan sunnah yang dapat membantu meningkatkan pemahaman orang tua secara sistematis. Selain itu, validasi terhadap aspek media juga dilakukan dalam dua kali penilaian. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap indikator telah memenuhi syarat dengan rata-rata skor 3 dan persentase 80%, yang masuk dalam kategori valid. Hasil validasi instrumen menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,44 dengan persentase 88,8%, yang dikategorikan sebagai sangat valid.

Tahap Implementasi (Implementation). Tahap implementasi merupakan proses penerapan produk yang telah dikembangkan dalam situasi pembelajaran yang sebenarnya. Pada tahap ini, dilakukan uji praktikalitas E-module Islamic Parenting yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana media ini dapat digunakan secara efektif oleh orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini kepada anak-anak mereka. Uji praktikalitas E-module Islamic Parenting dilakukan oleh orang tua di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kota Padang Panjang. Hasil dari penilaian praktikalitas oleh orang tua menunjukkan bahwa e-module ini memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dengan persentase sebesar 95,18%, sehingga dinyatakan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Tahap Evaluasi (Evaluation). Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk menilai efektivitas, kepraktisan, dan kelayakan E-module yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kota Padang Panjang, diperoleh informasi bahwa penggunaan E-module islamic parenting sangat membantu orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini kepada anak. E-modul Islamic Parenting tidak hanya memberikan materi teoritis mengenai pengetahuan orang tua, tetapi juga menyediakan contoh konkret tentang bagaimana cara penerapan nilai-nilai islam menjadi kebiasaan dan diterapkan secara bertahap dan berulang, yang sangat membantu orang tua dalam proses pembelajaran berbasis keteladanan. Evaluasi dalam pendidikan sangat diperlukan, untuk menilai hasil kerja praktek yang diperlukan [27].

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan E-module islamic parenting untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini.

Proses pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Berdasarkan hasil pengembangan, uji coba, dan implementasi yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut E-Module Islamic Parenting yang dikembangkan peneliti divalidasi oleh validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli instrumen yang terdiri dari dosen Universitas Negeri Padang. Hasil rata-rata validasi ahli media memenuhi kategori valid dengan persentase 80% dan hasil rata-rata validasi ahli materi memenuhi kategori sangat valid dengan persentase 91,11%. Berdasarkan hasil tersebut, E-module dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid. Hasil dari uji praktikalitas E-module islamic parenting untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini yang dinilai pendidik pada uji coba produk, dan saat implementasi secara keseluruhan sangat praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji praktikalitas pada uji coba produk rata-rata 92,77 % dengan kategori sangat praktis, dan hasil uji praktikalitas implementasi diperoleh rata-rata 95,18% dengan kategori sangat praktis. Dari penilaian peneliti pada uji coba produk, kepada orang tua dan saat implementasi tergambar bahwa E-module islamic parenting untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini sangat praktis sehingga mudah dipahami dan digunakan. Efektivitas penggunaan E-module islamic parenting untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini dinilai saat uji coba produk dan implelementasi pada kelompok besar . Adapun hasil uji efektivitas saat uji coba produk yaitu 85,50% dengan kategori sangat efektif dan hasil uji efektivitas saat implementasi yaitu 98,33% dengan kategori sangat efektif. Dari hasil uji efektivitas pada saat uji coba produk dan implelementasi pada kelompok besar tergambar bahwa E-module islamic parenting sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam menanamkan tauhid sejak dini.

## PENGHARGAAN

Ribuan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai sumber yang telah memudahkan penulis dalam mengakses informasi yang dibutuhkan selama penulisan. Dan juga tak lupa terimakasih penulis sampaikan kepada pihak jurnal Murhum yang telah memberikan kesempatan untuk publish.

## REFERENSI

- [1] R. S. Rahayu, B. Badarussyamsi, and A. Yunus, "Parenting Style Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlaq al-karimah," *Al-Miskawaih J. Sci. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 307–322, Feb. 2024, doi: 10.56436/mijose.v2i2.284.
- [2] I. Kemala dewi and R. Rakimahwati, "Penanaman Nilai Moral pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua dalam Keluarga di Jorong Koto Alam," *Early Child. J. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 56–65, May 2021, doi: 10.35568/earlychildhood.v5i1.1232.
- [3] F. Robiansyah, F. A. Zahra, R. S. Lutfiah, and S. Zailanty, "Islamic Parenting dalam Mendidik Anak di Era Modern Menurut Perspektif Islam," *J. Wan. dan Kel.*, vol. 5, no. 1, pp. 79–92, Jul. 2024, doi: 10.22146/jwk.13672.
- [4] F. Mayar, D. Roza, and E. Delfia, "Urgensi Profesionalisme Guru PAUD dalam

- Mengembangkan," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 3, no. 5, pp. 1113–1119, 2019, doi: 10.31004/jptam.v3i3.328.
- [5] S. Mighfar, "Islamic Parenting Perspektif Imam Al-Ghazali," *Atthufulah J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 119–130, 2023, doi: 10.35316/atthufulah.v3i2.2972.
- [6] M. Y. Zulfa, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Mau'izhah*, vol. 9, no. 1, p. 75, Jun. 2019, doi: 10.55936/mauizhah.v9i1.18.
- [7] Z. O. Luvita and A. Rahma, "Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak di TK ABA Sekampung Lampung Timur," *Bunayya J. Pendidik. Anak*, vol. 11, no. 1, p. 91, Mar. 2025, doi: 10.22373/bunayya.v11i1.29166.
- [8] M. Fauziddin and M. Mufarizuddin, "Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, p. 162, Dec. 2018, doi: 10.31004/obsesi.v2i2.76.
- [9] R. Fitri, "Metakognitif pada Proses Belajar Anak dalam Kajian Neurosains," *J. Pendidik. (Teori dan Prakt.*, vol. 2, no. 1, p. 56, May 2017, doi: 10.26740/jp.v2n1.p56-64.
- [10] M. Saputri, "Peran Penting Orang Tua Sebagai Pendidik Untuk Menumbuhkan Ketauhidan Anak Sejak Dini," *JIS J. Islam. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 156–177, Mar. 2024, doi: 10.71456/jis.v2i2.781.
- [11] R. Lufira and F. Mayar, "Penggunaan BahanBekas Untuk MengembangkannKemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Golden Age*, vol. 6, no. 1, pp. 220–230, 2022, [Online]. Available: <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/5090>
- [12] U. Alfiyah, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Pada Kelompok B Ra Roudlotul Ulum Mojosari," *Pedagog. J. Anak Usia Dini dan Pendidik. Anak Usia Dini Vol.*, vol. 3, no. 2, pp. 212–220, 2017, doi: 10.30651/pedagogi.v3i2.1536.
- [13] M. Astuti *et al.*, "Cara Mendidik Anak Dalam Islam," *J. Ris. Rumpun Agama dan Filsafat*, vol. 2, no. 1, pp. 218–225, Jun. 2023, doi: 10.55606/jurrafi.v2i1.1327.
- [14] D. Kamala and R. D. A. Chandra, "Kajian Wacana Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Plastisin pada Anak Usia 5–6 Tahun," *JECIE (Journal Early Child. Incl. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 35–42, Jun. 2021, doi: 10.31537/jecie.v4i1.494.
- [15] G. Sunarti and D. Andriani, "Peran Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B di Tk Bintang Cemerlang Palembang," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 22, pp. 451–467, 2023, doi: 10.5281/zenodo.10115138.
- [16] Marzuki, "Peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sd tarbiyatul islam kertosari ponorogo," Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018. [Online]. Available: <https://etheses.iainponorogo.ac.id/4149/>
- [17] I. P. Ratnani and Y. Widiningsih, "Pelatihan Islamic Parenting sebagai Upaya Mengurangi Tindakan Kekerasan Orang Tua pada Anak," *PsikobuletinBuletin Ilm. Psikol.*, vol. 4, no. 2, p. 114, May 2023, doi: 10.24014/pib.v4i2.22626.
- [18] A. I. Fajriyah, T. Toifur, K. Kasmianti, and N. Hafidz, "Islamic Parenting Patterns of Early Children In The Book How Rasulullah Saw Educating Children," *KINDERGARTEN J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 5, no. 2, p. 251, Jan. 2023, doi: 10.24014/kjiece.v5i2.14150.
- [19] N. A. Nabila, "Islamic Parenting: Ditinjau dari Perspektif Q.S As-Shaffat Ayat 102,"

- Al-Fahmu J. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 2, no. 2, pp. 111–121, Sep. 2023, doi: 10.58363/alfahmu.v2i2.37.
- [20] S. Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [21] Y. H. Rayanto and Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, 1st ed. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institue, 2020.
- [22] B. Sani and I. Kurniasih, *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. kata pena, 2019. [Online]. Available: [https://pustaka.kemdikbud.go.id/libdikbud/index.php?p=show\\_detail&id=37059](https://pustaka.kemdikbud.go.id/libdikbud/index.php?p=show_detail&id=37059)
- [23] E. Maryanti, A. S. Egok, and R. Febriandi, "Pengembangan Media Board Games Berbasis Permainan Tradisional Egrang Batok untuk Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4212–4226, Sep. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1486.
- [24] R. S. Firmansyah and P. W. Rusimamto, "Validitas dan Kepraktisan Modul Pembelajaran Human Machine Interface Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di SMK Negeri 3 Jombang," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 9, no. 2, pp. 395–403, 2020, doi: 10.26740/jpte.v9n2.p%25p.
- [25] D. L. Sakwin and M. Muqowim, "Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam," *Gener. Emas*, vol. 3, no. 2, pp. 77–85, Oct. 2020, doi: 10.25299/jge.2020.vol3(2).5137.
- [26] D. A. S. Jasmidalis, O. Purnamasari, and L. Zulhaini, "Edukasi Gadget Ramah Anak Usia Dini bagi Orang Tua," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, Jan. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.149.
- [27] M. Shaleh and L. Anhusadar, "Evaluasi Input Standar Sarana dan Prasarana pada Lembaga PAUD," *Aulad J. Early Child.*, vol. 4, no. 3, pp. 186–192, Oct. 2021, doi: 10.31004/aulad.v4i3.153.